

Penerapan Konsep Arsitektur Tradisional Betawi sebagai Upaya Mewujudkan Identitas Kelurahan melalui Re-Desain Pos Jaga di Kantor Lurah Kebon Pala

Ulinata¹, Grace Putri Dianty², Bambang Erwin³, Sahala Simatupang⁴, Gabrielle Charles Jourdan Lesilolo⁵, Jessica Miracella Indry⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

E-mail: ulinata@uki.ac.id; grace.putri@uki.ac.id; berwin5753@yahoo.com; sahalasimatupang@gmail.com; jou.lesilolo@gmail.com; jessicasiregar60@gmail.com

Abstrak

Kelurahan Kebon Pala merupakan salah satu kelurahan yang berada di kota administrasi Jakarta Timur yang memiliki pos jaga yang berfungsi untuk menjaga keamanan dan ketertiban Kelurahan dan sekitarnya. Saat ini kondisi pos jaga di kelurahan Kebon Pala menggunakan atap dan dinding yang bersifat semi permanen yang rentan terhadap hujan deras dan angin kencang. Diperlukan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan melakukan re-desain pos jaga. Penerapan Konsep Arsitektur Tradisional Betawi sebagai Upaya Mewujudkan Identitas Kelurahan melalui Re-desain Pos Jaga di Kantor Lurah Kebon Pala bertujuan untuk memberikan identitas yang jelas bagi Kelurahan Kebon Pala dengan menekankan konsep arsitektur tradisional betawi sehingga kontekstual dengan bangunan kantor lurahnya. Metode yaitu dengan mengadakan survey ke lokasi kemudian melakukan pengukuran, setelah pengukuran, diadakan penggambaran eksisting yang dilanjutkan dengan membuat gambar Re-desain Pos Jaga di Kelurahan Kebon Pala kemudian mempresentasikannya kepada Lurah Kebon Pala beserta jajarannya. Gambar re-desain tersebut diharapkan dapat diimplementasikan dan disesuaikan dengan dana dari kelurahan Kebon Pala.

Kata Kunci: pos jaga, arsitektur tradisional betawi, redesain

Abstract

Kebon Pala Village is one of the villages in the administrative city of East Jakarta which has a guard post that functions to maintain the security and order of the Village and its surroundings. Currently, the condition of the guard post in Kebon Pala Village uses a semi-permanent roof and walls that are vulnerable to heavy rain and strong winds. A solution is needed to solve this problem, namely by redesigning the guard post. The application of the Betawi Traditional Architecture Concept as an Effort to Realize the Village Identity through the Redesign of the Guard Post at the Kebon Pala Village Office aims to provide a clear identity for Kebon Pala Village by emphasizing the concept of Betawi traditional architecture so that it is contextual with the village office building. The method is to conduct a survey to the location then take measurements, after the measurements, an existing drawing is carried out which is continued by making a Redesign drawing of the Guard Post in Kebon Pala Village and then presenting it to the Kebon Pala Village Head and his staff. The redesign drawing is expected to be implemented and adjusted with funds from Kebon Pala Village.

Keywords: guard post, tradisional betawi architecture, redesign

PENDAHULUAN

Kelurahan Kebon Pala berada di Kecamatan Makasar Kotamadya

Jakarta Timur dan terdiri dari 137 Rukun Tetangga (RT) yang dibagi dalam 12 Rukun Warga (RW) dimana

alamatnya berada di Jalan Jengki (Hantono & Aziza, 2020).

Kelurahan Kebon Pala saat ini hanya memiliki bangunan pos jaga yang bersifat semi permanen yang tidak tahan terhadap cuaca seperti angin kencang dan hujan deras.



Gambar 1. Foto Pos Jaga Lama di Kantor Lurah Kebon Pala



Gambar 2. Foto Tampak Samping Pos Jaga Lama di Kantor Lurah Kebon Pala

METODE

Upaya Penerapan Konsep Arsitektur Tradisional Betawi sebagai Upaya Mewujudkan Identitas Kelurahan melalui Re-desain Pos Jaga di Kantor Lurah Kebon Pala dilakukan dalam bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang

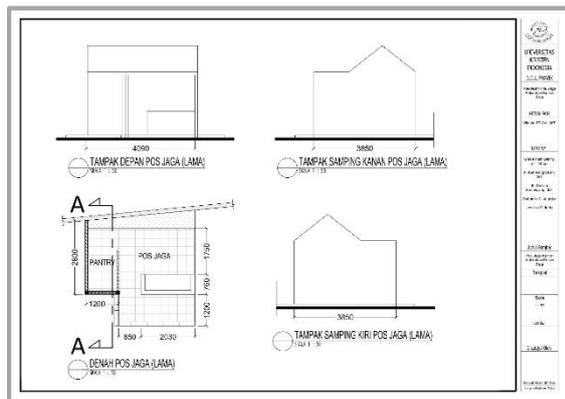
dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia dengan metode sebagai berikut (Ulinata, 2022) :

1. Membuat Rapat Koordinasi Tim PKM termasuk Mahasiswa untuk membicarakan hal-hal atau persiapan untuk koordinasi kepada Bapak Lurah Kebon Pala.
2. Membuat rapat koordinasi bersama Bapak Lurah Kebon Pala beserta jajarannya.
3. Melakukan survey dan pengukuran ulang.
4. Membuat gambar eksisting dari hasil survey dan pengukuran ulang dengan menggunakan software autocad.
5. Membuat konsep ide terkait re-desain Pos Jaga
6. Membuat gambar kerja berdasarkan konsep ide re-desain Pos Jaga.
7. Mempresentasikan gambar re-desain kepada Bapak Lurah Kebon Pala beserta jajarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pos jaga adalah infrastruktur keamanan yang berfungsi sebagai tempat bagi petugas keamanan untuk melakukan pengawasan dan penjagaan di suatu lingkungan

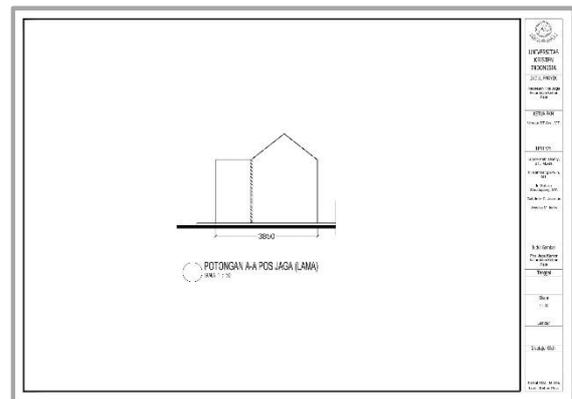
(Huzairin, 2021). Program Pengabdian Pada Masyarakat yang berjudul Re-Desain Pos Jaga di Kantor Lurah Kebon Pala dilaksanakan oleh Tim PKM UKI yang terdiri dari beberapa dosen dan mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia.



Gambar 4. Penggambaran Ulang Kondisi Pos Jaga Lama

Kondisi Pos Jaga Lama di Kantor Lurah Kebon Pala merupakan sebuah pos jaga semi-permanen yang dibangun dengan dinding bata sebagai struktur utama, namun masih menggunakan terpal sebagai material penutup atapnya. Penggunaan terpal sebagai atap membuat pos ini kurang tahan terhadap cuaca ekstrem, seperti hujan deras dan angin kencang, yang dapat menyebabkan kebocoran atau kerusakan seiring waktu (*Bisakah Terpal Menjadi Atap?*, 2025). Untuk kepentingan dokumentasi dan arsip kelurahan, kondisi Pos Jaga Lama ini digambar ulang agar tersimpan sebagai referensi serta sebagai bahan

pertimbangan dalam rencana renovasi atau pembangunan pos jaga yang lebih permanen di masa depan. Dokumentasi ini juga dapat menjadi acuan bagi pihak terkait dalam meningkatkan fasilitas keamanan serta kenyamanan bagi petugas yang berjaga di pos tersebut.

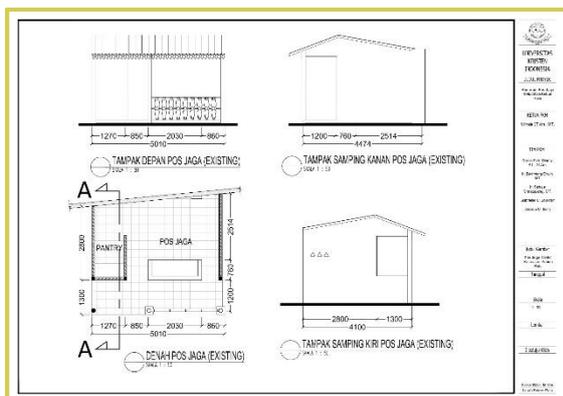


Gambar 5. Penggambaran Ulang Potongan Pos Jaga Lama

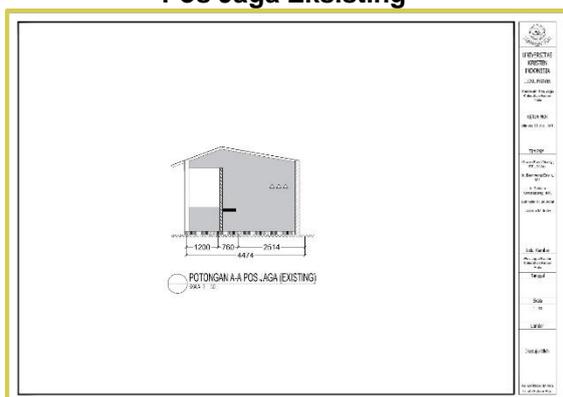
Pada Agustus 2024, Pos Jaga ditingkatkan dengan rangka atap kokoh, menggantikan terpal sebelumnya. Perbaikan ini meningkatkan ketahanan terhadap cuaca, kenyamanan petugas, dan daya tahan bangunan. Upaya ini mendukung fasilitas keamanan dan lingkungan kerja yang lebih layak, sehingga pos jaga berfungsi lebih optimal (Fauziyah & Setiabudi, 2023).

Kondisi Pos jaga pada Agustus 2024, kondisi Pos Jaga mengalami peningkatan dengan ditambahkan rangka atap yang lebih kokoh, menggantikan penggunaan terpal sebelumnya. Pemasangan rangka atap

ini memberikan perlindungan yang lebih baik terhadap cuaca, sehingga pos menjadi lebih nyaman bagi petugas yang berjaga. Selain itu, dengan adanya struktur atap yang lebih kuat, pos ini kini lebih tahan lama dan tidak mudah rusak akibat hujan atau angin kencang. Perbaikan ini merupakan bagian dari upaya peningkatan fasilitas keamanan di lingkungan sekitar, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang lebih layak bagi petugas. Dengan kondisi yang semakin baik, pos jaga dapat berfungsi lebih optimal dalam menjalankan tugas pengawasan dan pengamanan.



Gambar 6 . Penggambaran Ulang Kondisi Pos Jaga Eksisting



Gambar 7. Penggambaran Ulang Potongan Pos Jaga Eksisting



Gambar 8. Perspektif Usulan Desain Pos Jaga Eksisting

Kondisi pos jaga eksisting merupakan pos satpam yang masih sangat minim fasilitas, dengan hanya terdiri dari ruang jaga dan pantry tanpa adanya fasilitas pendukung yang memadai. Keterbatasan ini menyebabkan kurangnya kenyamanan bagi petugas yang berjaga, terutama dalam menjalankan tugas pengawasan dalam jangka waktu yang lama. Menyadari hal ini, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia mengambil inisiatif untuk meningkatkan kualitas pos jaga agar lebih layak dan nyaman.

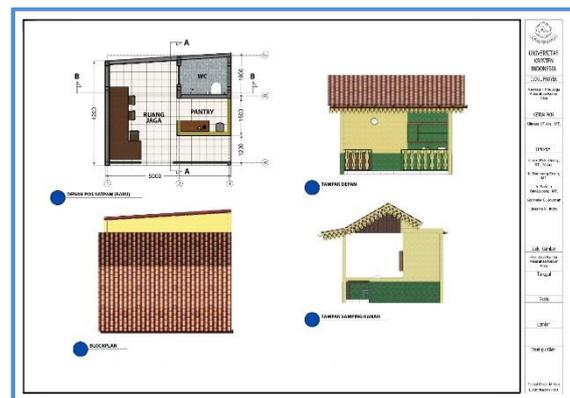
Redesain Pos Jaga di Kantor Kelurahan Kebon Pala dirancang dengan tetap mempertahankan konsep arsitektur tradisional Betawi yang khas, mencerminkan kearifan lokal serta memperkuat identitas budaya setempat. Elemen tradisional seperti atap limasan dengan kemiringan khas serta ornamen dekoratif gigi balang pada bagian fasad tetap dipertahankan agar desain bangunan tetap selaras

dengan lingkungan sekitarnya (Rukiah et al., 2024). Atap serondoyan melindungi dari hujan dan dapat diperbesar, sementara ornamen gigi balang melambangkan ketekunan dan diaplikasikan pada fasad atau pagar. Adaptasi ini menjaga identitas budaya Betawi dalam arsitektur modern (Prathama & Rahman, 2023).

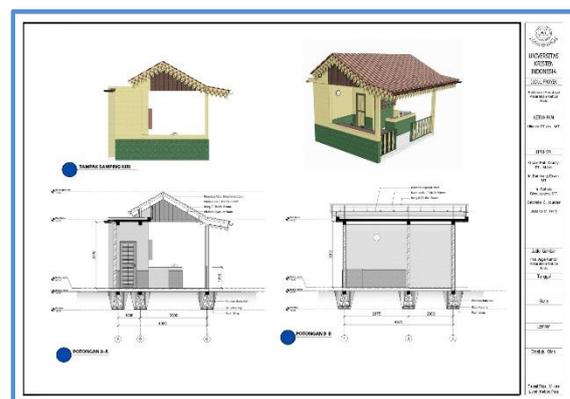
Namun, untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi ruang, beberapa pembaruan dilakukan agar lebih sesuai dengan kebutuhan petugas jaga dalam menjalankan tugas mereka sehari-hari (Kurniati & Amiuza, n.d.).

Salah satu perubahan utama yang dilakukan adalah penyesuaian layout dengan menambahkan fasilitas WC/toilet, sehingga petugas tidak perlu lagi meninggalkan area pos jaga untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Selain itu, ruang jaga juga mengalami perbaikan dengan memperluas area pandang, memungkinkan petugas memiliki visibilitas yang lebih baik terhadap lingkungan sekitar, terutama dalam mengawasi kantor lurah (Emmanuelle Litania, Vebyola Indah D.C., S.P., Bernadeth Chiquita Phoebe et al., 2024). Dengan adanya peningkatan ini, efektivitas kerja petugas jaga pun meningkat, karena

mereka dapat lebih fokus dalam menjalankan tugas pengamanan (Ardhianti & Susanty, 2020). Dengan perbaikan ini, pos jaga tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengamanan, tetapi juga menjadi bagian dari identitas budaya yang selaras dengan nilai-nilai arsitektur tradisional.



Gambar 9. Usulan Desain Pos Jaga Eksisting



Gambar 10. Usulan Desain Pos Jaga Eksisting

Pengembangan pos jaga dengan Integrasi konsep Betawi ini dapat memperkuat estetika dan identitas budaya local serta mendukung fungsi pos jaga dalam lingkungan yang harmonis (Junianto et al., 2022).

Pada tanggal 12 Februari 2025, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang terdiri dari Ulinata selaku ketua PKM beserta anggota Gabrielle dan Jessica, melakukan kunjungan ke Kantor Kelurahan Kebon Pala untuk melaksanakan kegiatan penyerahan gambar hasil redesain Pos Jaga. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, pertemuan dijadwalkan pada pukul 9 pagi.



Gambar 11. Pemaparan Hasil Re-Desain Pos Jaga Kebon Pala

Tim PKM datang dengan membawa dokumen dan rancangan yang telah disiapkan dengan matang. Sesampainya di Kantor Kelurahan Kebon Pala, Tim PKM disambut dengan hangat oleh Bapak Sigit selaku perwakilan dari pihak kelurahan Kebon Pala. Beliau mengapresiasi kehadiran Tim PKM dan menyampaikan bahwa program ini sangat bermanfaat bagi kelurahan dalam meningkatkan kualitas fasilitas yang ada. Bapak Sigit kemudian mengundang seluruh staf kelurahan lainnya untuk bergabung dalam pertemuan tersebut.



Gambar 12. Perwakilan Kelurahan Kebon Pala

Dalam pembukaannya, Bapak Sigit memberikan kata sambutan dan menyampaikan rasa terima kasih kepada Tim PKM atas dedikasi dan upayanya dalam merancang ulang Pos Jaga. Beliau menekankan bahwa Pos Jaga memiliki peran penting dalam menjaga keamanan serta ketertiban di lingkungan sekitar, sehingga peningkatan fasilitas ini sangat berarti bagi kelurahan. Sambutan ini diakhiri dengan harapan agar kerja sama seperti ini dapat terus terjalin di masa mendatang. Setelah sambutan dari pihak kelurahan, Bu Ulinata selaku ketua Tim PKM memberikan pemaparan mengenai konsep redesain yang telah dirancang.

Setelah pemaparan selesai, staf kelurahan yang hadir memberikan tanggapan positif terhadap desain yang telah disampaikan. Mereka mengapresiasi konsep yang telah dirancang dan menyatakan bahwa

perubahan ini sangat sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Tidak ada pertanyaan lebih lanjut yang diajukan, menandakan bahwa desain yang dibuat telah dipahami dan diterima dengan baik oleh pihak kelurahan.



Gambar 13. Penyerahan Gambar Kerja dan Souvenir



Gambar 14. Foto Bersama Tim PKM UKI dengan Perwakilan Kelurahan Kebon Pala

Sebagai bentuk apresiasi atas kerja sama yang terjalin, Tim PKM kemudian membagikan *snack box* kepada seluruh staf kelurahan yang hadir dalam acara tersebut. Hal ini dilakukan sebagai bentuk konsumsisederhana untuk melengkapi kegiatan yang berlangsung. Selain itu, Tim PKM juga memberikan souvenir sebagai tanda terima kasih kepada pihak kelurahan atas dukungan serta

kerja sama yang telah diberikan selama proses perancangan dan penyerahan desain.

Setelah sesi pembagian konsumsi dan souvenir, kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama antara Tim PKM dan staf kelurahan. Momen ini menjadi simbol kerja sama yang baik antara mahasiswa dan pihak kelurahan dalam menciptakan solusi nyata bagi lingkungan sekitar. Bapak Sigit kembali memberikan beberapa kata penutup dan mengucapkan terima kasih atas kontribusi Tim PKM dalam meningkatkan fasilitas di Kantor Kelurahan Kebon Pala.

Dengan selesainya acara ini, diharapkan bahwa desain baru Pos Jaga dapat segera direalisasikan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi para petugas serta masyarakat sekitar. Tim PKM merasa senang dapat berkontribusi dalam proyek ini dan berharap dapat terus terlibat dalam inisiatif serupa di masa depan.

SIMPULAN

Pos Jaga di kelurahan Kebon Pala merupakan sebuah tempat yang berfungsi untuk menjaga keamanan dan ketertiban Kelurahan dan sekitarnya. Diperlukan desain yang kokoh dan dapat melindungi dari angin kencang, hujan deras dan teriknya

matahari. Disamping itu diperlukan desain yang kontekstual dengan bangunan kantor Lurah kebon Pala. Dengan melakukan Penerapan Konsep Arsitektur Tradisional Betawi sebagai Upaya Mewujudkan Identitas Kelurahan melalui Re-desain Pos Jaga di Kantor Lurah Kebon Pala dilakukan dalam bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan hasil re desain tersebut dapat bermanfaat dan dapat segera direalisasikan di kelurahan Kebon Pala tersebut.

REFERENSI

- Ardhianti, U., & Susanty, A. I. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Suatu Perusahaan Di Jakarta. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 6(3), 98–105. <https://doi.org/10.31869/me.v6i3.2131>
- Bisakah Terpal Menjadi Atap? (2025). Central Terpal.
- Emmanuelle Litania, Vebyola Indah D.C., S.P., Bernadeth Chiquita Phoebe, Y., Harianto4, K., Efandaru, J., Setiawan, V. S. A., Utomo, A. S., Setiadi, W., Roosandriantini, J., & Hidayat10, dan A. (2024). PERUBAHAN FUNGSI POS JAGA: DARI PENJAGAAN KE INOVASI USAHA UNTUK EKONOMI KREATIF. 7(2), 97–108.
- Fauziyah, S., & Setiabudi, B. (2023). Bantuan Perencanaan Renovasi Pos Keamanan Lingkungan Perumahan Bumi Wanamukti Kelurahan Sambiroto , Kecamatan Tembalang , Kota Semarang. 03, 1–4.
- Hantono, D., & Aziza, N. (2020). Peran Ruang Publik pada Kantor Rukun Warga Terhadap Aktivitas Masyarakat di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur. *ALUR : Jurnal Arsitektur*, 3(2), 44–52. <https://doi.org/10.54367/alur.v3i2.899>
- Huzairin, M. D. (2021). Perencanaan Pos Jaga Terpadu dan Terintegrasi pada Kawasan Komplek Mandiri Banjarmasin Utara. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(1), 95. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i1.3574>
- Junianto, K., Laswandi, H., & Taufiq, M. (2022). Penerapan Ragam Hias Arsitektur Betawi Pada Gaya Interior Modern Dalam Perancangan Interior

- Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta – Cikini. Visual, 17(1), 10–16. <https://doi.org/10.24912/jurnal.v17i1.17312>
- Kurniati, N., & Amiuza, C. B. (n.d.). Transformasi Ornamen Rumah Betawi dalam Unsur-Unsur Ruang.
- Prathama, M., & Rahman, A. (2023). Kajian Dan Implementasi Semiotika Arsitektur Betawi Pada Konsep Perancangan Situ Sebagai Objek Wisata Budaya Betawi. *Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan Dan Lingkungan*, 12(2), 183. <https://doi.org/10.22441/vitruvian.2023.v12i2.007>
- Rukiah, Y., Susanti, K., & Putra, R. S. P. (2024). Eksistensi Ornamen Gigi Balang Sebagai Identitas Masyarakat Betawi Studi Kasus: Masjid Raya Baitul Ma'mur. *Jurnal Seni Nasional Cikini*, 10(1), 56–65. <https://doi.org/10.52969/jsnc.v10i1.294>
- Ulinata, U. (2022). Sosialisasi Dan Workshop Desain Dan Pembuatan Mini Garden Pada Rumah Tinggal Warga Di Kelurahan Kebon Pala. *JURNAL ComunitÃ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 4(2), 999–1006. <https://doi.org/10.33541/cs.v4i2.4213>